

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dengan mengacu pada rumusan masalah penelitian dan hasil penyajian data serta analisis data yang terkumpul, maka peneliti menyusun beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan metode pembelajaran herbart pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII di SMP Negeri 3 Sidoarjo tergolong baik. Hal ini terbukti dari hasil observasi aktivitas guru dengan nilai rata-rata 3,6 yang berkisar antara 71%-90% yang tergolong baik, sedangkan hasil observasi kegiatan siswa dengan nilai rata-rata 3,5 yang berkisar antara 71%-90% yang tergolong baik. Disamping itu hasil analisis angket menunjukkan hasil 83,2% yang berkisar antara 71% - 90% dan tergolong baik.
2. Pemahaman siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII di SMP Negeri 3 Sidoarjo tergolong baik. Hal ini terbukti dari hasil observasi aktivitas siswa dengan nilai rata-rata 3,6 yang berkisar antara 71%-90% yang tergolong baik. Disamping itu juga dari data nilai rata-rata tes pemahaman siswa yang mencapai 75,2 yang apabila dikonsultasikan pada pedoman penilaian raport yaitu pada nilai angka 8 yang berarti baik..

3. Dari kajian yang ada dapat diketahui bahwa adanya pengaruh penerapan metode pembelajaran herbart terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII di SMP Negeri 3 Sidoarjo. Hal ini sesuai dengan hasil analisis korelasi yang dengan hasil $r_{xy} = 0,849910$ yang apabila dikonsultasikan pada tabel korelasi berkisar antara 0,71 – 0,90 yang berarti antara penerapan metode pembelajaran herbart dengan pemahaman siswa terdapat korelasi yang tinggi.

B. Saran - Saran

Adapun saran-saran yang perlu disampaikan dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Kepada kepala sekolah hendaknya selalu memberikan motivasi kepada guru Pendidikan Agama Islam untuk selalu meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat. Dan selain itu juga agar guru agama selalu senantiasa melakukan pengintegrasian pendidikan agama dengan pendidikan umum, sehingga nantinya dapat mengeluarkan lulusan yang tidak hanya memiliki intelektual yang tinggi tetapi juga memiliki akhlakul karimah.
2. Kepada guru agama hendaknya bekerjasama dengan guru-guru non-agama dalam pekerjaan mereka sehari-hari. Karena pendidikan agama tidak boleh dan tidak dapat berjalan sendiri, tetapi harus berjalan bersama dan bekerja sama dengan program-program pendidikan non-agama kalau nantinya

pendidikan agama ingin mempunyai relevansi terhadap perubahan sosial masyarakat.

3. Bagi siswa harus lebih aktif dan kreatif dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam agar dapat meraih hasil yang optimal.